

Peningkatan Pengetahuan Tentang Metode Bermain Aktif Pada Kelompok Guru Untuk Meningkatkan Perkembangan Anak Di Tk Miftahul ‘Ulum Kabupaten Tegal

Riska Arsita Harnawati^{1*}, Nora Rahmanindar², Vivin Avianti Oktavia³
riskaarsita23@gmail.com^{1*}, norarahmanindar@gmail.com², vivinavianti24@gmail.com³

^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan

^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama

Received: 22 07 2021. Revised: 05 08 2021. Accepted: 25 09 2021

Abstract : One method that can improve children's development is the active play method. Active play is an activity to get pleasure by involving the limbs. In this activity, children will play an active role by involving various aspect to respond. Apart from parents children can play with teachers at school. Teachers are an important group in the process of child development especially pre-school age, the purpose of this community service is to increase teacher knowledge about activity play which is beneficial for the child's development process. This community service activity is carried out in 3 stages (coordination with school), the implementation stage (conducting counseling) and the evaluation stage. This activity was carried out at PAUD/TK Miftahul 'Ulum Tegal Regency. The result of this activity is an increase in teacher knowledge about active play methods in pre-school age children and the hope is that there is a suitability in children and increased development in children, especially pre-school age.

Keywords : Active play, Child development

Abstrak : Salah satu metode yang dapat meningkatkan perkembangan anak adalah metode bermain aktif. Bermain aktif merupakan aktifitas untuk memperoleh kesenangan dengan melibatkan anggota gerak. Dalam kegiatan ini, nantinya anak berperan aktif dengan melibatkan berbagai aspek untuk merespon. Selain orang tua, anak dapat bermain dengan guru di sekolah. Guru adalah kelompok penting dalam proses perkembangan anak terutama usia pra sekolah. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan guru tentang bermain aktif yang bermanfaat untuk proses perkembangan anak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan (koordinasi dengan sekolah), tahap pelaksanaan (melakukan penyuluhan) dan tahap evaluasi. Kegiatan ini dilakukan di PAUD/TK Miftahul 'Ulum Kabupaten Tegal. Hasil dari kegiatan ini yaitu peningkatan pengetahuan guru tentang metode bermain aktif pada anak usia pra sekolah dan harapannya ada kesesuaian perkembangan pada anak serta peningkatan perkembangan pada anak terutama usia pra sekolah.

Kata Kunci : Bermain aktif, Perkembangan anak

ANALISIS SITUASI

Menurut hasil penelitian Harnawati, R A *et al* (2020) menunjukkan bahwa anak usia prasekolah yang tidak sesuai dengan perkembangannya dalam aspek sosial sebesar 80% sedangkan dalam aspek motorik halus sebesar 58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak anak yang tingkat perkembangannya tidak optimal. Cukup tingginya angka tersebut tidak diimbangi dengan adanya *screening* terhadap kualitas perkembangan anak.

Seringkali orang tua atau guru tidak menyadari ketika anak-anak mengalami keterlambatan perkembangan. Perkembangan setiap anak memiliki keunikan tersendiri dengan kecepatan waktu yang berbeda tiap tahapnya. Orangtua masih tabu atau bahkan tidak pernah datang ketenaga kesehatan untuk hanya sekedar menanyakan tentang perkembangan anak mereka. Pemeriksaan perkembangan pada anak cenderung dilakukan hanya pada saat anak mengalami masalah keterlambatan yang bisa dilihat oleh pihak orangtua. Dan biasanya permasalahan itu sudah sangat jauh dari perkembangan umur anak seharusnya. Fenomena seperti ini yang menjadikan keterlambatan perkembangan tidak dapat terdeteksi sejak dini (Desmita, 2017).

Seorang anak dapat mengalami keterlambatan perkembangan di salah satu aspek atau lebih. *Global development delay* merupakan keadaan keterlambatan perkembangan yang bermakna 2 atau lebih ranah perkembangan. Secara garis besar ranah perkembangan anak terdiri dari motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Harnawati, R. A., Zulfiana, E., Nisa, J., (2020) menunjukkan bahwa 70% anak mengalami peningkatan dalam perkembangan sosial dan 60% anak mengalami peningkatan dalam perkembangan motorik halus setelah diberikan metode belajar dengan bermain aktif.

SOLUSI DAN TARGET

Salah satu metode atau keterampilan untuk meningkatkan perkembangan anak, dapat disampaikan melalui bermain aktif. Metode ini diberikan kepada anak melalui permainan. Didalam permainan ini, nantinya anak berperan aktif dengan melibatkan berbagai aspek untuk merespon. Aspek yang terlibat yaitu aspek kognisi, fisik (psikomotor) dan afeksi (sikap). Dari beberapa jenis permainan aktif tersebut dapat kita lihat berbagai macam fungsi sosial dimana permainan aktif lebih banyak memiliki fungsi dalam mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak (Mansyur, 2019).

Oleh karena itu, kami mengadakan pemberdayaan guru untuk meningkatkan perkembangan anak dengan metode bermain aktif. Misalnya dengan cara bercerita bukan

mendengarkan cerita, lebih memaksimalkan permainan diluar ruangan seperti lempar tangkap bola, dll. Untuk membantu proses perkembangan anak, selain diperlukan peran orang tua dilingkungan rumah, peran guru disekolah juga harus maksimal (Ismail, 2007).

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri dalam arti memiliki potensi dan mampu memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapi dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar, baik pemerintah maupun organisasi-organisasi non pemerintah. Dengan kata lain melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan tahu, mau dan mampu hidup sehat secara mandiri (Sitanggal, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan Pengabdian Ini dengan 3 tahap yaitu, (1) Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan izin ke pihak sekolah dan menentukan waktu pelaksanaan serta sasaran kegiatan. (2) Tahap pelaksanaan, tahap ini meliputi pemberian penyuluhan mengenai metode bermain aktif dan perkembangan anak. (3) Tahap evaluasi, tahap ini dilakukan dengan cara posttest. Sasaran diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan. Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan ketat.

HASIL DAN LUARAN

Tahap persiapan pengabdian masyarakat dilakukan dari bulan Mei, yaitu melakukan izin ke pihak sekolah PAUD/TK Miftahul ‘Ulum, setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah pendataan dilakukan untuk memperoleh jumlah sasaran, kemudian melakukan kontrak waktu dengan kepala sekolah untuk menentukan kapan pengabdian bisa dilaksanakan.



Gambar 1. Penyuluhan Metode Bermain Aktif

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14-15 Juni 2021. Jumlah sasaran yaitu 20 guru dari PAUD/TK Miftahul ‘Ulum. Kegiatan yang dilakukan yaitu

penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan ada pretest tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penyuluhan. Setelah penyuluhan ada pretest untuk mengevaluasi pemahaman para guru.



Gambar 2. Penyuluhan Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil *posttest* menunjukkan adanya perubahan pengetahuan untuk bermain aktif dimana pengetahuan baik sebanyak 30% menjadi 60%, cukup sebanyak 30% menjadi 25% dan kurang sebanyak 40% menjadi 15%. Sedangkan perubahan pengetahuan untuk perkembangan anak, pengetahuan baik sebanyak 40% menjadi 80%, cukup 35% menjadi 15% dan kurang 25% menjadi 5%. Hal ini sejalan dengan penelitian Wikanjaya dan Sungkar (2014) bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Sehingga didapatkan evaluasi guru tahu, paham serta dapat menerapkan model pembelajaran sehari-hari di sekolah dengan metode bermain aktif yang dapat memaksimalkan perkembangan anak.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Tentang Metode Bermain Aktif Pada Kelompok Guru Untuk Meningkatkan Perkembangan Anak Di TK Miftahul Ulum Kabupaten Tegal” dilakukan sebagai sarana untuk memaksimalkan perkembangan perkembangan anak usia dini melalui pemberian penyuluhan mengenai metode bermain aktif selama proses pembelajaran kepada guru. Program Studi DIII Kebidanan berharap dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan guru mengenai metode bermain aktif untuk perkembangan anak dan memaksimalkan peran guru selama proses belajar mengajar untuk perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Harnawati, R. A., Zulfiana, E., Nisa, J. (2020). *Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Sosial Dan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Miftahul 'Ulum Kabupaten Tegal. Penelitian*. Politeknik Harapan Bersama: Tegal
- Ismail, A. (2007). *Education Games, menjadi cerdas dan ceriadengan permainan edukatif*. Yogyakarta. Pilar Medika
- Mansyur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah*. Padang. Andalan University Press
- Sitanggang, Hendra Dharmawan. (2015). *Pentingnya Pemberdayaan di Bidang Kesehatan!!!*. Kompasiana. Diunggah tanggal 24 Juni 2015. <https://www.kompasiana.com/hendhers/55183a7c813311fd689de76a/pentingnya-pemberdayaan-masyarakat-di-bidang-kesehatan>.
- Wikanjaya dan Sungkar. (2014). *Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Santri Mengenai Trinchuris Trichiura di Pesantren X Jakarta Timur*. Naskah Publikasi. FK UI: Jakarta No 8 jaid no 5.